

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Belajar Kursus Jembar Kreatif yang diselenggarakan oleh lembaga PNFI Pamulihan, yang berlokasi di RT. 02 RW 06 Dusun Gamlung Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Lokasi penelitian ini dipilih karena Desa Pamulihan merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten Sumedang yang sebagian warga masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin kerajinan tangan tradisional. Hal tersebut yang melatar belakangi lembaga PNFI Pamulihan dalam menyelenggarakan program, untuk mengembangkan kemampuan para pengrajin, khususnya tentang kerajinan patung tanimar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat suatu objek penelitian.

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penyelenggaraan program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar dan dampaknya terhadap kreativitas pengrajin, yaitu peserta program kursus keterampilan kerajinan patung tanimar pada kelompok Jembar Kreatif. Sumber

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

utama untuk memberikan informasi yang diperlukan, yaitu tiga orang warga belajar pengrajin yang telah selesai mengikuti program. Kemudian peneliti mengadakan triangulasi dengan salah seorang sumber belajar/narasumber dan ketua penyelenggara program.

Alasan peneliti memilih tiga orang subyek penelitian didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Nasution (1988) dalam Kusna Santika (2002:35), bahwa metode kualitatif tidak membutuhkan populasi dan sampel banyak. Populasi tergantung pada konsep yang dipakai dan terbatas pada unit penelitiannya. Jumlah subyek penelitian tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung pada tercapainya “*redundancy*”, yaitu ketuntasan atau kejenuhan data, artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti (Nasution, 2003:33). Di dalam prinsip penelitian ini, subyek penelitian diminta menunjukkan informasi lain sampai pada akhirnya peneliti tidak menemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Penentuan subjek pada penelitian ini, ditentukan berdasarkan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuansesuai dengan tujuan penelitian yaitu subjek penelitian dipilih dengan maksud tertentu dan lebih bersifat selektif, informan yang diambil oleh peneliti karena informan tersebut dianggap dapat lebih dipercaya oleh peneliti sendiri dan berdasarkan maksud untuk menemukan jawaban tentang dampak penyelenggaraan program kursus keterampilan kerajinan patung tanimar yaitu para lulusan warga belajar yang terdaftar di dalam administrasi lembaga, aktif dalam kegiatan kelompok belajar dan

mengembangkan usaha kerajinan patung tanimar. Demikian halnya dengan informan sumber belajar, yaitu narasumber yang mengarahkan, membimbing secara langsung para warga belajar. Juga informan ketua penyelenggara, dimana merupakan pimpinan lembaga penyelenggara program kursus keterampilan.

Dari para lulusan atau warga belajar program kursus keterampilan kerajinan patung tanimar, peneliti akan menggali data dan informasi tentang pemahaman dan pengetahuannya pada saat sebelum dan sesudah mengikuti kursus keterampilan, manfaat yang didapatkan dan faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kursus keterampilan kerajinan patung tanimar. Dari penyelenggara data yang akan digali yaitu berhubungan dengan sejarah lembaga, latar belakang dan kebijakan dalam penyelenggaraan program kursus keterampilan. Sedangkan dari nara sumber, data yang ingin diperoleh berkaitan dengan data-data penyelenggaraan, materi dan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap warga belajar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud disini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2007:127) yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Pada kegiatan pertama penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Hal ini dilakukan supaya peneliti sendiri mendapatkan pandangan awal tentang pokok permasalahan yang ada di lokasi, yang akan dijadikan lokasi penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan perijinan kepada berbagai pihak yang terkait, mulai dari aparat pemerintahan, tokoh masyarakat, pihak lembaga PNFI Pamulihan dan pengelola program dengan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian ini. Selanjutnya melakukan wawancara awal terhadap pihak lembaga dan pengelola program. Pada tahap ini juga penulis menganalisis apakah fokus permasalahan tersebut berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti kaji atau tidak.

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mempertimbangkan fokus kajian serta metode dan pendekatan pada pemilihan narasumber. Apa yang akan dilakukan dalam penelitian serta siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian dan siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Setelah rancangan penelitian dibuat maka pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, mengadakan penyimpulan hasil temuan penelitian di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisa deskriptif karena sasaran penelitian ini adalah fenomena

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan *outline* yang berlaku di lingkungan Universitas.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir dalam menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan berkonteks yang berkaitan dengan maksud dan tujuan. Secara singkat, metode merupakan suatu sistem yang dibuat terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan.

Penelitian merupakan kegiatan mengkaji, secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu dengan kaidah tertentu. Mengkaji merupakan suatu usaha untuk

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

memperoleh dan menambah pengetahuan. Meneliti dilakukan untuk memperkaya dan meningkatkan pemahaman seseorang akan sesuatu. Dalam suatu penelitian terdapat kegiatan penyelidikan yaitu, mencari fakta-fakta secara teliti dan teratur dengan kaidah tertentu untuk menjawab suatu pertanyaan serta menyelidiki untuk menjelaskan suatu fenomena.

Dilakukannya penelitian karena adanya persoalan. Persoalan ini merupakan segala sesuatu yang dihadapi dan dirasakan seseorang yang menimbulkan keinginan atau kebutuhan untuk membahas, mencari jawaban dan menemukan cara penyelesaiannya.

Berdasarkan kecenderungan data hasil studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian maka penelitian yang diambil oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti ingin memahami dan mengungkapkan keunikan secara mendalam mengenai dampak penyelenggaraan program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tamar terhadap kreativitas pengrajin. Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yang *Pertama* adalah faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tamar. *Kedua*, hasil pembelajaran kursus keterampilan

patung Tanimar. *Ketiga*, dampak pembelajaran program kursus keterampilan dalam mengembangkan kreativitas.

Pemilihan metode penelitian dilandaskan pada suatu permasalahan yang akan diteliti, karena penggunaan metode penelitian secara tepat menunjukkan tingkat relevansi dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Surakhmad, (1998: 139) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian”.

Dengan demikian metode penelitian merupakan cara dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiono (2011: 3) bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya metode penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari objek yang sedang diteliti berdasarkan data-data dan dapat diuji kevaliditasannya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau studi kasus yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh di lokasi penelitian berkaitan dengan objek penelitian. Metode deskriptif juga dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998: 139) bahwa penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada sekarang.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tentang pembelajaran pada program kursus patung Tanimar di PNFI Pamulihan Desa Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan sedikit menguraikan pengertian dari istilah yang digunakan dalam penjelasan berikut ini:

1. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:83) mempunyai pengaruh yang kuat dan mendatangkan akibat. Dampak dalam penelitian ini diartikan sebagai pengaruh yang kuat akibat proses pembelajaran keterampilan membuat patung tanimar terhadap peningkatan kreativitas pengetahuan dan keterampilan pengrajin (warga belajar) yang berkaitan dengan pendapatan warga belajar.
2. Program adalah rancangan mengenai azas-azas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. (KBBI, 1989: 702). Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dan atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen program. Komponen yang terdapat pada program meliputi tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan waktu, fasilitas, alat, biaya dan organisasi penyelenggara. (Sudjana, 2000:1). Program yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar.
3. Kursus menurut Roni Artasasmita (1985:10) merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan sengaja, terorganisir dan sistematis untuk

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

memberikan suatu pelajaran tertentu pada orang dewasa atau remaja tertentu dengan waktu yang relatif singkat agar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dirinya dan masyarakat.

Kursus dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan program kursus keterampilan kerajinan patung tanimar yang diselenggarakan oleh PNFI Pamulihan yang bekerja sama dengan P2PAUDNI Regional I Bandung di Desa Pamulihan.

4. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang pernah ada. (Supriadi 2001: 4). Kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan pengrajin dalam mengkreasikan produk hasil kerajinan yang dibuatnya.
5. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan kerajinan tertentu. (Syahrul, Lampung Post *Online*, 15/06/2011). Pengrajin pada penelitian ini adalah warga belajar program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai metode dan karakteristik penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian untuk penggalan data adalah peneliti sendiri dibantu oleh pedoman wawancara dan observasi. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil

penelitiannya. Pengertian peneliti sebagai instrumen, sebagaimana menurut Sugiono (2011:306) “Dalam penelitian kualitatif *“the reseacher is the key informan”*. Disini peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Jadi, di dalam penelitian ini, peneliti berupaya seoptimal mungkin untuk mempelajari, memahami, mendalami dan menerapkan hal-hal seperti tersebut di atas. Dengan demikian diharapkan data yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang cukup meyakinkan peneliti sehingga hasil penelitian yang diperoleh memenuhi syarat untuk penelitian kualitatif. Instrumen wawancara penelitian disusun menjadi tiga macam, yaitu pedoman wawancara untuk lulusan warga belajar, narasumber teknis, dan ketua penyelenggara program kursus..

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengumpulan data. adapun teknik tersebut adalah observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, mengenai kondisi objek penelitian dan mengamati secara

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

langsung mulai lokasi belajar, sarana belajar, dan praktek lapangan dalam penyelenggaraan program kursus keterampilan patung tanimar dan dampaknya terhadap kreativitas pengrajin.

Observasi yang dilakukan merupakan observasi partisipasi pasif yang artinya peneliti dalam observasi tidak melebur dalam proses penyelenggaraan kegiatan dan praktek di lapangan, namun tetap melakukan fungsi pengamatan. Alat yang digunakan selain diri sendiri juga dibantu buku catatan lapangan, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan belajar dan praktek lapangan. Melalui observasi data yang dikumpulkan lebih obyektif sesuai keadaan sesungguhnya, yakni data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi dua arah antara peneliti dan informan, yaitu pihak-pihak yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Sebagai alat penelitian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses dari suatu kegiatan. Kelebihan wawancara ialah bisa berkomunikasi langsung dengan objek penelitian sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Informasi akan digali oleh peneliti melalui instrument teknik wawancara tak terstruktur dengan tujuan memperoleh data yang mendalam.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah para

pengrajin yakni lulusan warga belajar yang mengikuti program kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar. Sedangkan informan sekunder adalah orang yang sangat menguasai bidang yang akan diteliti, baik dari sisi organisasi, kegiatan ataupun program-programnya yakni pihak penyelenggara program yaitu pengelola dan nara sumber teknis dalam penyampaian materi pembelajaran kursus keterampilan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berkenaan dengan peran dan pandangan informan mengenai faktor pendukung dan penghambat, hasil dan dampak pembelajaran kursus patung tanimar. Materi yang ditanyakan dalam wawancara adalah segala hal yang berkaitan dengan hasil kegiatan pembelajaran pada program kursus keterampilan patung tanimar.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejumlah data atau informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas dalam proses penyelenggaraan program. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri, mempelajari dan mendalam berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Sasaran studi dokumentasi adalah dokumen yang berhubungan dengan penyelenggara kursus keterampilan patung tanimar dan lain sebagainya.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2011: 330) dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Maka sebenarnya peneliti itu sendiri mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang dihasilkan akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari sumber data, kemudian akan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan teknik wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Data yang diperoleh dari satu subjek penelitian dibandingkan dengan subjek penelitian yang lainnya yaitu membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi ketua penyelenggara, narasumber teknis dan lulusan warga belajar kursus keterampilan mengenai dampak program terhadap kreativitas lulusan warga belajar.

H. Analisis Data

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007: 248), menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (2009: 48), menyatakan bahwa: “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang menyangkut penyelenggaraan kursus keterampilan *home industry* kerajinan patung tanimar dan dampaknya terhadap kreativitas pengrajin. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari

Muhammad Irfan Hilmi, 2012

Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry Kerajinan Patung Tanimar Terhadap Kreativitas Pengrajin

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan yang terinci) dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data/ Display Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk para warga belajar (pengrajin), pengelola program kursus keterampilan, dan nara sumber teknis program.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian pada program kursus keterampilan dan pihak penyelenggara program yaitu pengelola untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.